

## **Market Day: Strategi Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Anak di Dusun Cempaka Putih Desa Punggur Kecil**

**Vannes Lamhot<sup>1</sup>, Rangga Wahyu Pratama<sup>2</sup>, Dimas<sup>3</sup>, Yudha Rizki Dwi Prakoso<sup>4</sup>,  
Jhosua Praypsworsh<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Tanjungpura

b1021231166@student.untan.ac.id<sup>1</sup>, b1021231149@student.untan.ac.id<sup>2</sup>,

b1021231138@student.untan.ac.id<sup>3</sup>, b1021231155@student.untan.ac.id<sup>4</sup>,

b1021231148@student.untan.ac.id<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

*Community service was carried out in Cempaka Putih Hamlet, Punggur Kecil Village, Kubu Raya Regency with the aim of developing an entrepreneurial spirit in children. The main problem raised was the children's lack of knowledge about entrepreneurship, both in terms of concept and practice. Entrepreneurship is not only related to economic aspects, but also trains the ability to innovate, critical thinking, cooperation, and problem-solving skills. The market day program was created to help children understand the concept of entrepreneurship, implemented with an Asset-Based Community Development (ABCD) approach that focuses on individual and community development. This program consists of delivering material on the basics of entrepreneurship and direct practice through selling activities. The results of the activity showed that market day had a positive impact on the development of children's creativity, ability to work together, development of skills, critical thinking skills, problem solving, innovation and entrepreneurial spirit. Children were more enthusiastic, creative and able to cooperate in practicing simple entrepreneurial concepts. This activity not only introduced the concept of entrepreneurship but also became a means to foster an entrepreneurial spirit from an early age.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Market Day, Creativity*

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun Cempaka Putih, Desa punggur Kecil, Kabupaten Kubu Raya dengan tujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan pada anak di. Permasalahan utama yang diangkat yaitu masih minimnya pengetahuan anak-anak tentang kewirausahaan, baik dari segi konsep maupun praktik. Kewirausahaan tidak hanya berkaitan tentang aspek ekonomi, tetapi juga melatih kemampuan berinovasi, berpikir kritis, kerja sama, serta kemampuan dalam pemecahan masalah. Program *market day* dibuat untuk membantu anak-anak dalam mengenal konsep kewirausahaan dilaksanakan dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada pengembangan individu maupun komunitas. Program ini terdiri dari penyampaian materi tentang dasar kewirausahaan dan praktik langsung melalui kegiatan berjualan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *market day* memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas anak-anak, kemampuan bekerja sama, pengembangan keterampilan, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, inovasi dan semangat kewirausahaan. Anak-anak lebih antusias, kreatif dan mampu melakukan kerja sama dalam mempraktikkan konsep kewirausahaan sederhana. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan konsep kewirausahaan tetapi juga menjadi sarana dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, *Market Day*, Kreativitas

## PENDAHULUAN

Dusun Cempaka Putih merupakan salah satu wilayah yang terletak di Dusun Cempaka Putih merupakan salah satu wilayah yang terletak di Desa Punggur Kecil, kecamatan Sungai Kakap kabupaten Kubu Raya. Desa Punggur Kecil memiliki luas wilayah kurang lebih 10.202 hektar, dengan jumlah penduduk sekitar 14.490 jiwa. Namun, saat ini desa Punggur Kecil masih kurang sarana dan prasarana yang memadai karena kepadatan penduduk yang ada di desa Punggur Kecil. Dilihat dari kepadatan penduduk dan luas wilayahnya, permasalahan yang dapat dirasakan di Desa Punggur Kecil yaitu pembangunan infrastruktur yang belum merata, belum maksimalnya pelayanan terhadap masyarakat, serta kurangnya pemahaman anak-anak dalam kewirausahaan.

Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Di dusun ini terdapat sebuah rumah baca yang dikelola sebagai sarana belajar bagi anak-anak, yaitu *Rumah Pintar Punggur Cerdas*. Rumah baca ini menyediakan berbagai koleksi buku yang dapat dibaca secara gratis oleh anak-anak sebagai bentuk upaya peningkatan literasi sejak usia dini. Selain menyediakan buku, Rumah Pintar Punggur Cerdas juga dilengkapi dengan permainan edukatif seperti *puzzle* yang dapat digunakan untuk merangsang kemampuan kognitif dan motorik anak-anak. Fasilitas pendukung lainnya adalah pendopo yang difungsikan sebagai tempat berkumpul dan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran kelompok. Selain mendukung literasi umum, Rumah Pintar Punggur Cerdas juga menyediakan *Al-Qur'an* yang digunakan oleh ibu-ibu pengajian di sekitar lokasi serta anak-anak yang mengikuti pembelajaran mengaji. Rumah baca ini dikelola secara mandiri oleh seorang relawan bernama Kak Umi, yang juga berperan sebagai pengajar bagi anak-anak. Berdiri sejak tahun 2018, rumah baca ini telah menjadi ruang alternatif pembelajaran nonformal yang memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan masyarakat di wilayah tersebut.

Namun, dalam proses pengelolaannya, rumah baca ini menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait minimnya pemahaman anak-anak terhadap konsep kewirausahaan. Padahal, pemahaman mengenai kewirausahaan merupakan bagian penting dalam pengembangan *life skills* atau keterampilan hidup anak. Pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini dapat membantu membangun pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan (Suryana, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengenalkan nilai-nilai kewirausahaan secara sederhana dan aplikatif kepada anak-anak. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mewadahi hal tersebut adalah program *Market Day*, yaitu simulasi kegiatan jual beli yang melibatkan anak-anak sebagai pelaku usaha secara langsung. Program semacam ini tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan praktis, tetapi juga menjadi media pembelajaran kontekstual yang menyenangkan dan mendidik.

Kewirausahaan pada dasarnya bukan hanya tentang kegiatan ekonomi semata, melainkan mencakup serangkaian sikap dan perilaku yang mencerminkan kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan memecahkan masalah. Menurut Saputro dan Wahyuni (2021), pendidikan kewirausahaan sejak dini dapat membentuk karakter tangguh, melatih keterampilan berpikir kritis, serta memperkuat kemampuan adaptasi anak dalam berbagai situasi. Dengan memperkenalkan prinsip-prinsip dasar kewirausahaan seperti kerja keras, tanggung jawab, inovasi, keberanian mengambil keputusan, dan kemampuan melihat peluang, anak-anak dapat mulai membangun fondasi karakter wirausaha yang akan bermanfaat bagi kehidupannya kelak.

Program *Market Day* menjadi wahana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai tersebut *secara langsung*. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar menjual produk, tetapi juga anak-anak berdagang, membeli dan menjual, menghitung hasil penjualan dan mengambil keputusan tentang produksi juga hasil penjualan (Rochmah et al. 2022). Aktivitas ini secara tidak langsung mengembangkan berbagai *life skills* penting, seperti komunikasi interpersonal, kemampuan mengelola emosi saat menghadapi pelanggan, serta manajemen waktu dan keuangan sederhana. *Life skills* ini memiliki korelasi erat dengan pembentukan kemandirian, tanggung jawab sosial, dan kesiapan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, integrasi pembelajaran kewirausahaan melalui metode berbasis pengalaman seperti *Market Day* patut dipertimbangkan sebagai pendekatan strategis dalam pendidikan nonformal bagi anak-anak.

Jika ditanamkan secara konsisten dan menyenangkan, nilai-nilai kewirausahaan dapat menjadi bagian dari kebiasaan berpikir dan bertindak anak sejak dini. Hal ini akan memperkuat pendidikan karakter yang tidak hanya berorientasi pada kognisi, tetapi juga pada pembentukan sikap, etos kerja, dan keberanian berkarya. Dengan demikian, rumah baca seperti Rumah Pintar Punggur Cerdas tidak hanya menjadi pusat literasi, tetapi juga motor penggerak transformasi sosial yang membekali anak-anak dengan kecakapan hidup yang relevan untuk masa depan mereka.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan MARKET DAY dilaksanakan pada sore hari, tanggal 25 Juli 2025, bertempat di Dusun Cempaka Putih, Desa Punggur Kecil. Kegiatan terselenggara atas Kerja sama dengan TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas selaku mitra penyedia lokasi sekaligus fasilitator peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 35 anak, dibagi menjadi beberapa kelompok *Market Day*. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, melatih jiwa kewirausahaan serta mempraktikkan langsung proses jual beli.

Pendekatan yang digunakan dalam *Market Day* ini adalah *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini berfokus pada pengembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki individu maupun komunitas, bukan pada

kekurangan atau permasalahan mereka. Pendekatan ABCD Menempatkan peserta sebagai subjek utama yang memiliki *asset*, seperti pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan semangat belajar yang dapat dikembangkan secara individu maupun kelompok. Dalam dua sesi kegiatan yaitu pembekalan materi kewirausahaan dan praktik jualan langsung. Anak-anak didorong untuk aktif, mandiri dan bekerja sama dalam kelompok. Keterlibatan mitra lokal, yaitu TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas, juga mencerminkan Prinsip ABCD Yang mengedepankan kolaborasi Komunitas dalam proses pembelajaran.

Kegiatan *Market Day* diawali dengan tahap perencanaan dan koordinasi bersama mitra, yaitu TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas, untuk mempersiapkan lokasi, peserta, serta kebutuhan logistik pendukung kegiatan. Sebanyak 35 anak yang terlibat dibagi ke dalam 12 kelompok kecil, di mana masing-masing kelompok difasilitasi untuk mengenali potensi anggotanya, seperti kemampuan berbicara, menghitung, hingga menjual, lalu membagi peran sesuai kemampuan masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pembekalan yang berisi materi dasar kewirausahaan, strategi pemasaran sederhana, serta pengelolaan keuangan yang disampaikan secara interaktif dan menyenangkan, disertai simulasi agar mudah dipahami anak-anak. Setelah sesi teori, anak-anak langsung mempraktikkan jual beli melalui kegiatan *Market Day*, mengelola sendiri produk, promosi, pelayanan, dan pencatatan transaksi dengan semangat. Fasilitator hanya berperan sebagai pendamping untuk memastikan kelancaran kegiatan tanpa mengambil alih peran anak. Di akhir kegiatan, seluruh peserta mengikuti sesi refleksi dan evaluasi bersama, berbagi cerita tentang pengalaman mereka, menyampaikan kesan dan pembelajaran, serta menerima apresiasi atas partisipasi dan kreativitas yang telah ditunjukkan sepanjang kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum kegiatan *Market Day* dimulai, anak-anak di Rumah Pintar Punggur Cerdas, Dusun Cempaka Putih, Desa Punggur Kecil diajarkan konsep dasar kewirausahaan. Dijelaskan dalam sesi ini bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan peluang bisnis, mengelola gagasan menjadi barang atau jasa yang berharga, dan berani mengambil risiko untuk memperoleh keuntungan.

Anak-anak diajak memahami bahwa seorang wirausaha tidak hanya harus berjualan mereka juga harus kreatif, pandai berkomunikasi, berani mencoba hal baru, dan mampu bekerja sama. Agar penjelasan ini mudah dipahami, digunakan metode yang sederhana dan interaktif, seperti bermain *game* yang menunjukkan pentingnya kerja tim dan inovasi.

Setelah mendapatkan pemahaman dasar, anak-anak diajak mengikuti kegiatan *Market Day* yang dilaksanakan di Rumah Pintar Punggur Cerdas. Dalam praktik ini, anak-anak dibagi ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing membuat produk untuk dijual, seperti makanan ringan, minuman, atau kerajinan

sederhana. Mereka belajar menghitung modal yang digunakan, menentukan harga jual, menata produk agar menarik perhatian, melayani pembeli dengan sopan dan ramah, dan menghitung keuntungan yang didapatkan. Kegiatan ini memberi anak-anak kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari dan mengalami pengalaman nyata menjadi seorang wirausaha kecil.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa selain mendapatkan pengalaman berjualan, anak-anak juga mulai mengenal dan menerapkan nilai-nilai penting dalam kewirausahaan, seperti kreativitas, tanggung jawab, dan kemampuan berkomunikasi. *Market Day* berhasil menjadi wadah pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mendidik, sehingga dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini.

Hasil kegiatan *Market Day* di Rumah Pintar Punggur Cerdas mirip dengan hasil beberapa penelitian sebelumnya. Menurut Anggara Dwinata (2023), *Market Day* di SD Al-Qur'an Nahwan Nur, Jombang, secara efektif menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti inovasi, kreativitas, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri melalui aktivitas jual beli. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Rina Sri Wahyuni (2022), di SD IT Cendekia Taka, Kalimantan Utara. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* secara signifikan meningkatkan minat dan semangat siswa untuk berwirausaha sejak awal, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat antusiasme siswa dalam promosi dan transaksi jual beli.

Dengan demikian, temuan dari kegiatan di Dusun Cempaka Putih selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya, menegaskan bahwa *Market Day* adalah strategi pembelajaran kontekstual yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan kewirausahaan melalui *market day* menunjukkan dampak positif sesuai dengan tujuan awal program dibuat. Dengan adanya program ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan anak-anak dalam berkreasi, tanggung jawab, kerja sama dan semangat berwirausaha. Anak-anak tidak hanya belajar tentang teori dalam berwirausaha, tetapi juga belajar langsung dalam menjual produk dan memasarkan produknya.

Kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara rutin agar dapat mengasah keterampilan dan semangat wirausaha agar terasah. Masyarakat dan orang tua diharapkan untuk mendukung anak-anaknya dengan menciptakan lingkungan yang dapat mendorong kemampuan berwirausaha dan kreativitas anak.

## DAFTAR PUSTAKA

Aulia, A. R., & Munastiwi, E. (2024). Kegiatan market day dalam penanaman nilai kewirausahaan pada anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(2), 328–337. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i2.3616>

- Desa Punggur Kecil. (2024, 10 Desember). Profil desa. <https://www.punggurkecil.desa.id/artikel/2024/12/10/profil-desa>
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023a). Program market day sebagai sarana pembinaan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2536–2544. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023b). Program market day sebagai sarana pembinaan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2536–2544. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>
- Eka Parmawati, M. (2023, 15 Mei). "Market day" salah satu kegiatan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sekolah dasar. <https://www.kompasion.com/megarini46/64618fd708a8b50fad7c1be2/market-day-salah-satu-kegiatan-untuk-menumbuhkan-jiwa-kewirausahaan-siswa-sekolah-dasar>
- Irchamni, A., & Wakhid, A. N. (2024). *Dini melalui kegiatan market day di TK Islam Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang* (Vol. 23).
- Lubis, P. W. (2024). *Pengenalan kewirausahaan pada anak usia dini melalui kegiatan market day* (Vol. 2, Issue 2).
- Olahkarsa. (n.d.). *Mengenal asset based community development (ABCD)*. <https://blog.olahkarsa.com/mengenal-aset-based-community-development-abcd/>
- Sutarman, A., & Nuriman, A. (2023). Pengaruh kegiatan market day terhadap minat entrepreneur. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.34306/adimas.v4i1.1011>
- Vernia, D. M., & Widiyanto, S. (2023). Pengenalan dasar kewirausahaan melalui entrepreneurship for kids (Studi kasus pada TK Al-Amanah). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2557–2566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4220>
- Wahyuni, R. S., Juniarti, A., Hidayah, L. N., & Kawoco, N. S. (n.d.). Pengaruh kegiatan market day sejak dini terhadap minat entrepreneur di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Taka.